



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 27 April 2021

Halaman: 2

Dewan Soroti Koordinasi Antar-OPD

Terkait Penundaan Uji Coba Jembatan Muja Muju

JOGJA, Radar Jogja - Uji coba pemanfaatan Jembatan Muja Muju Jalan Kusumanegara yang sejatinya digelar kemarin (26/4) ditunda. Salah satu faktor penundaan karena ada pemicu genangan dan pasir di sekitar kawasan jembatan yang bisa membahayakan pengguna jalan.

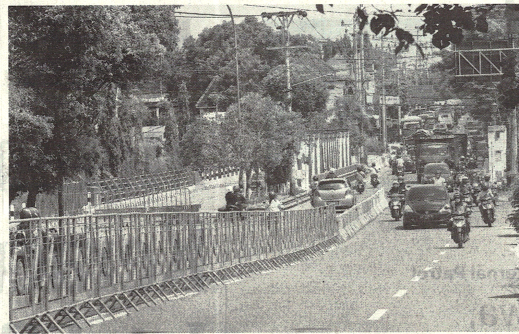
Pantauan *Radar Jogja* kemarin, sejak pukul 09.00 sudah banyak petugas *standby* untuk mengatur perubahan manajemen lalu lintas yang mengikutinya. Baik dari Dinas Perhubungan (Dishub) dan Satlantas Polresta Jogja di berbagai titik. Berbagai jenis pembatas jalan non permanen juga telah dipasangnya. Namun, jembatan belum dibuka untuk lalu lintas pengendara, karena ditunda.

Ketua Komisi DPRD Kota Jogja, Ririk Banowati Permatasari menyoroti tidak adanya koordinasi yang baik antara organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, sebelum hendak pemanfaatan jembatan tersebut. Apalagi, masa pemeliharaan jalan dan jembatan itu sudah lewat hanya sekitar 6 bulan sejak selesai dibangun 2019 silam.

"Berarti sudah lewat, artinya kami tidak bisa mengklaim dari pihak pemborong atau yang membangun untuk melakukan pemeliharaan atau menyelesaikan hal-hal yang memang masih membahayakan bagi pengguna jalan," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (26/4).

Ririk menjelaskan saat melihat uji coba kemarin, ternyata mendapati temuan banyaknya pasir di sekitar jembatan yang baru sisi selatan. Tepatnya, sisi timur jembatan baru atau di bawah turunan pintu masuk Gembira Loka Zoo dan di area sekitar tikungan dari arah Jalan Kebun Raya ke barat. "Banyak sekali di tikungan dan cukup membahayakan," ujarnya.

Kalangan dewan mendorong agar jika memang



DITUNDA LAGI: Pengguna jalan melintas di dekat pembatas jalan yang terpasang di sekitar jembatan lama Muja Muju maupun jembatan baru Muja Muju, Jalan Kusumanegara, Jogja, kemarin (26/4).

jembatan hendak dimanfaatkan harus benar-benar sudah siap. Khususnya melihat pada aspek keselamatan bagi pengguna jalan. Ini diperlukan koordinasi lintas OPD terutama dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) dan Dinas Perhubungan Kota Jogja. Terlebih, proyek ini diklaim sudah cukup lama tertunda satu tahun.

"Jadi itu harus dibuat agar nanti kalau ada hujan tidak menimbulkan genangan tumpukan pasir disitu. Artinya jalan dibuat sedemikian rupa agar tidak ada pengumpulan pasir, tapi itu tentu tidak bisa selesai hari ini saja," tandasnya.

Dia menyayangkan uji coba pemanfaatan yang seharusnya sudah mulai dilakukan harus gagal lagi. Karena kurangnya koordinasi untuk melihat kondisi sarana prasarana jalan di sekitar jembatan. Terlebih, saat awal tahun 2021, pihaknya mengundang kalangan eksekutif untuk menindaklanjuti dimulainya pemanfaatan jembatan tinggal menunggu rekayasa lalu lintas dari Dishub.

"Giliran Dishub pada saat mau rekayasa lalu lintas ternyata jalannya itu bagi kami tidak layak dan cukup membahayakan. Tidak bisa saat ini saja dibersihkan, besok kalau hujan tidak bisa dimanfaatkan lagi artinya kan gitu," sambungnya.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho

mengatakan penundaan uji coba pemanfaatan jembatan karena harus mengidentifikasi sekali lagi berkaitan dengan sarana prasarana jalan. Pertimbangan ini dilakukan untuk keselamatan masyarakat dan pengoptimalan fungsi jalan. "Sebenarnya tidak ada kendala, kalau secara lalu lintas sebenarnya sudah siap," katanya ditemui di Jembatan Muja Muju.

Adapun, kendala tersebut pada faktor pemicu genangan dan pasir yang ada. Tepatnya di sebelah timur jembatan atau di bawah turunan pintu masuk GL Zoo. Disana masih nampak adanya pasir-pasir dan terdapat cekungan jalan yang bisa berpotensi terhadap genangan air.

"Kami sudah berkoordinasi langsung dengan Pak Kadis PU (DPUPKP) untuk mengidentifikasi sekali lagi apa sekiranya yang perlu dioptimalkan. Ini potensi membahayakan bagi pengendara," ujarnya.

Kepala DPUPKP Kota Jogja, Hari Setyawan mengatakan setelah mengidentifikasi di lapangan langsung akan melakukan pekerjaan fisik dengan swa kelola atau menggunakan tenaga dari DPUPKP sendiri. Pekerjaan akan dilakukan dalam kurun waktu 2-3 hari bisa selesai.

"Besok kami akan ratakan saja. Kami tambah lapisan atas pasir biar rata jalannya, sehingga setelah itu kita koordinasikan lagi dengan OPD terkait untuk pelaksanaan uji cobanya," katanya. (wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 02 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005